

ABSTRAK

Ari Pratama Yuswandi. Dinamika Dakwah di Kampus Non-Muslim (Studi Kasus pada Komunitas *Al-Haq* Universitas Kristen Maranatha Bandung).

Indonesia merupakan salah satu negara majmuk, menjadikan Indonesia tidak dapat terlepas dari isu pluralisme. Kegiatan dakwah yang kian hari kian mendapat tantangan. Dalam diri umat Islam Indonesia tumbuh dan berkembang beragam gerakan dakwah dalam bentuk organisasi atau lembaga keislaman. Salah satu gerakan dakwah dalam bentuk organisasi yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK). LDK menjadi salah satu organisasi yang dapat diandalkan sebagai penyebar dakwah yang cukup efektif. Berbeda dengan LDK yang lain, komunitas *Al-Haq* ini berada di universitas yang mayoritas beragama Nasrani. ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Komunitas *Al-Haq*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan sosial budaya di *Al-Haq*. Untuk mengetahui bagaimana bentuk dakwah yang digunakan komunitas *Al-Haq*. Dan untuk mengetahui bagaimana keunikan dari lembaga dakwah *Al-Haq*.

Penelitian ini berdasarkan pada teori etnografi komunikasi. Menurut Hymes(1974), istilah etnografi komunikasi sendiri menunjukkan cakupan kajian berlandaskan etnografi dan komunikasi. Cakupan kajian meliputi linguistik, psikologi, sosiologi, etnologi. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Menurut Robert K Yin (2008) studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sosial budaya yang berada di *Al-Haq* sangat bermacam-macam. Mayoritas anggota *Al-Haq* berasal dari Jawa Barat sehingga budaya yang ada di *Al-Haq* sendiri lebih banyak budaya Sunda. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yang membuat pemahaman tentang ilmu keislaman yang berbeda. Interaksi sosial dengan unit keagamaan lain berjalan dengan baik terbukti dengan adanya beberapa kegiatan yang dilakukan bersama. Bentuk dakwah yang dilakukan oleh *Al-Haq* yaitu dengan menggunakan dua bentuk dakwah yaitu dakwah *bi ahsan al-qawl/bi al-kitabah* dan dakwah *bi ahsan al-'amal*. Orang yang menyampaikan materi berasal dari anggota itu sendiri. Sedangkan sasaran dakwahnya itu kepada seluruh anggota *Al-Haq*. Materi yang digunakan dalam berdakwah seputaran aqidah dan akhlaq. *Al-Haq* berdakwah dengan cara diskusi atau dengan menulis di media sosial. Selain itu *Al-Haq* juga mengadakan kegiatan amal seperti bakti sosial, sahur *on the road* dan buka bersama atau membagi-bagi tajil. Keunikan dari komunitas *Al-Haq* yaitu berada di lingkungan yang mayoritas beragama Non-Muslim.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa, lingkungan sosial budaya di *Al-Haq* sangat bermacam-macam. Untuk bentuk dakwah sendiri, *Al-Haq* menggunakan dua bentuk yaitu *bi ahsan al-qawl/bi al-kitabah* dan *bi ahsan al-'amal*. *Al-Haq* berbeda dengan lembaga dakwah lain karena *Al-Haq* berada di lingkungan yang mayoritas beragama Nasrani.